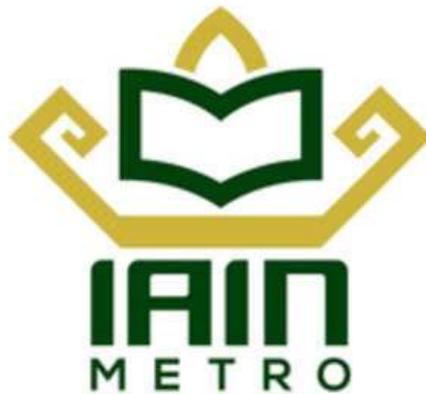


SKRIPSI

**PENGARUH *FUNDING* DAN *FINANCING* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA Tbk PERIODE 2016-2023**

Oleh:

**Rizky Adi Pratama
NPM. 2103021036**



**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**

**PENGARUH *FUNDING* DAN *FINANCING* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA Tbk PERIODE 2016-2023**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Skripsi dan Merupakan Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RIZKY ADI PRATAMA
NPM.2103021036

Pembimbing : Yuyun Yunarti, M.Si

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

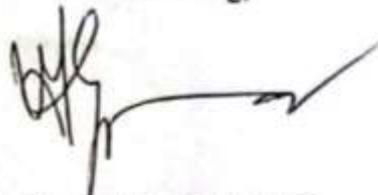
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : RIZKY ADI PRATAMA
NPM : 2103021036
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : *PENGARUH FUNDING DAN FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk PERIODE 2016-2023*

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 24 Maret 2025
Pembimbing,



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH *FUNDING* DAN *FINANCING* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
Tbk PERIODE 2016-2023

Nama : RIZKY ADI PRATAMA

NPM : 2103021036

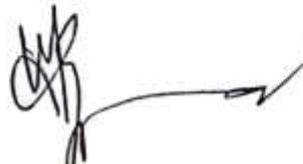
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 24 Maret 2025
Pembimbing,



Yuyun Yunitri, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0956/1n.28.3/D/PP-00.0/05/2025.....

Skripsi dengan Judul : PENGARUH FUNDING DAN FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK PERIODE 2016-2023. Disusun Oleh: Rizky Adi Pratama. NPM. 2103021036. Jurusan S1 Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Jum'at/ 09 Mei 2025.

TIM PENGUJI

Moderator	: Yuyun Yunarti, M.Si	(.....)
Penguji I	: Esty Apridasari, M.Si	(.....)
Penguji II	: Atika Lusi Tania, M.Acc.,C.A	(.....)
Sekretaris	: Fikri Rizki Utama, M.S.Ak.,Akt	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH *FUNDING* DAN *FINANCING* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk PERIODE 2016-2023

Oleh :
Rizky Adi Pratama

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan laba pada sektor perbankan yaitu dengan penghimpunan dan penyaluran kembalidana. Bank harus mampu mengumpulkan dana dari berbagai sumber untuk meningkatkan pendapatan melalui produk mereka atau menyalurkan kembali dana tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *funding* dan *financing* terhadap Profitabilitas. Pengukuran atas penyaluran dana *funding* diukur dengan indikator yaitu *Financing To Deposit Ratio*. FDR adalah rasio penting dalam perbankan syariah yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana *funding* untuk pembiayaan dalam menghasilkan profitabilitas. Sedangkan *financing* diukur menggunakan indikator *Non Performing Financing* (NPF) yaitu rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan setiap triwulan selama periode 2016-2023 di website resmi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk <https://www.bankmuamalat.co.id>. Teknik analisis data yang pertama digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, lalu pengujian hipotesis dengan uji t, uji F, dan uji R².

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Funding* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas dan *Financing* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Secara simultan *Funding* dan *Financing* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : *Funding*, *Financing*, Profitabilitas.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIZKY ADI PRATAMA

NPM : 2103021036

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

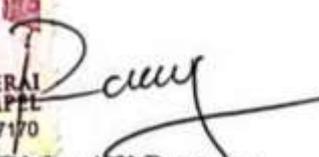
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Mei 2025

Yang Menyatakan,




Rizky Adi Pratama
NPM.2103021036

MOTTO

فَبِأَيِّ آءَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Artinya : "*Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?*"
(Q.S. Ar-Rahman : 13).

Manusia dapat dihancurkan, manusia dapat dimatikan, tetapi manusia tidak dapat dikalahkan selama manusia itu setia pada hatinya sendiri.
(Persaudaraan Setia Hati Terate - 1922)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terukur kepada Allah SWT. Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda Suwardi dan Ibunda Nurhikmah yang saya sayangi dan hormati, yang senantiasa mendoakan dalam setiap helaan nafas, memberikan kasih sayang yang tak pernah hilang, *support system* yang Allah SWT kirim untuk mendukung keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Adikku tercinta Aisyah Nur Azzarah yang selalu memberikan senyum lebarinya sebagai penyemangat, dukungan dan doa yang tulus untuk keberhasilan serta pelajaran hidup.
3. Ibu Yuyun Yunarti, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan, dukungan, motivasi dan juga tempat ternyaman kedua untuk berdiskusi tentang kehidupan setelah ibuku.
4. Sahabat terbaik saya Desta, Nanda, Komang, Agung, Yogi, Sindi, Ruby, Elia dan Viki yang selalu memberikan motivasi, pertolongan dan semangat.
5. Teman seperjuangan divisi Pencak Silat, mas Barry, Arga, Dedi dan Rayyis yang luar biasa, selalu bersama memperjuangkan prestasi Pencak Silat dan mengharumkan IAIN Metro, kalian luar biasa selalu memberikan semangat dan tak kenal menyerah.

6. Teman seperjuangan skripsi bimbingan dengan Ibu Yuyun yaitu, Haqiqi, Arga, Enjang dan Olviana terimakasih atas dukungannya yang telah diberikan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya, puji syukur kehadiran Allah SWT. Berkat taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Funding* Dan *Financing* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023”. sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Tak lupa pula kita kirimkan shalawat serta salam kepada Nabi kita Nabiullah Muhammad SAW, Nabi yang menjadi panutan kita semua.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Anggoro Sugeng, SEI., M.SH.Ec., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Bapak Hasrun Afandi US, S.E., M.M. selaku Pembimbing Akademik
5. Ibu Yuyun Yunarti, M.Si selaku Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti

6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Pihak-pihak yang ikut membantu dalam memberikan pengetahuan dan motivasinya.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 09 Mei 2025
Peneliti,



Rizky Adi Pratama
NPM.2103021036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Penelitian Relevan.....	11
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Profitabilitas	14
1. Pengertian Profitabilitas	14
2. Indikator Rasio Profitabilitas	15
B. <i>Funding</i>	16
1. Pengertian <i>Funding</i>	16
2. Manfaat <i>Funding</i>	19
3. Maksud dan Tujuan <i>Funding</i>	20
4. Indikator <i>Funding</i>	21

C. <i>Financing</i>	22
1. Pengertian <i>Financing</i>	22
2. Tujuan <i>Financing</i>	23
3. Jenis-jenis <i>Financing</i>	24
4. Indikator <i>Financing</i>	26
D. Kerangka Berpikir	27
E. Pengujian Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	33
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
2. Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	45
B. Analisis dan Pembahasan	46
1. Uji Asumsi Klasik.....	46
2. Analisis Regresi Linier Berganda	50
3. Uji Hipotesis	52
C. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Operasonal Variabel.....	36
Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.3 Uji Heterokedastisitas	49
Tabel 4.4 Dasar Pengambilam Keputusan Uji <i>Durbin Waston</i>	50
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi dengan DW.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4.7 Uji Parsial (Uji T)	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	54
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara terbesar nomor empat didunia dengan total penduduk 281.603 juta jiwa dan mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam. Saat ini ada lebih dari 207 juta muslim atau 87,2% di Indonesia. Kitab suci agama Islam adalah Al-Qur'an.¹ Meskipun jumlah muslim yang signifikan, hal ini tidak selalu menjamin tingginya dominasi masyarakat terhadap perbankan syariah.

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*). Pelaksanaan fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan syariah dari aspek pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dilaksanakan oleh OJK sebagaimana halnya pada perbankan konvensional,

¹ BPS, "Agama Di Indonesia, 2024," *Badan Pusat Statistik Kota Samarinda*, 2024.

namun dengan pengaturan dan sistem pengawasan yang disesuaikan dengan kekhasan sistem operasional perbankan syariah.²

Adanya sistem perbankan syariah di Indonesia mencerminkan keinginan masyarakat akan alternatif perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, yang didirikan pada tahun 1991 merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991.³

Kinerja Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada kuartal pertama 2025 mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,67 miliar, turun 39,85% dibandingkan kuartal yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,78 miliar. Dari sisi pendanaan, total dana pihak ketiga (DPK) mencapai Rp41,36 triliun, mengalami penurunan sebesar 10,22% secara tahunan. Sementara itu, dalam laporan keuangan per Maret 2025, total pembiayaan yang disalurkan BMI tercatat sebesar Rp16,8 triliun, lebih rendah 21,5% dibandingkan Rp21,4 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini berkaitan dengan strategi perusahaan dalam mengarahkan *business refocusing*. Namun demikian, strategi tersebut berdampak pada penurunan kualitas pembiayaan, yang tercermin dari meningkatnya rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing/NPF*) net meningkat menjadi 3,37%, dari sebelumnya 1,17%.⁴

² BPS, "Agama Di Indonesia, 2024," *Badan Pusat Statistik Kota Samarinda*, 2024.

³ Bank Muamalat Indonesia, "Profil Bank Muamalat,".

⁴ Zefanya Aprilia, "Pembiayaan Turun, NPF Naik, Modal Menipis, Ini Kondisi Bank Muamalat," *CNBC Indonesia*, 2025.

Pengukuran kinerja Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam menghasilkan laba dengan menilai tingkat keuntungan atau profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dilakukan untuk beberapa periode.⁵

Pada penelitian ini menggunakan rasio *Return On Assets* yang berfokus seberapa efisien bank dalam menghasilkan laba bersih. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu bank dalam mencapai profitabilitas atau laba secara keseluruhan.⁶ Sesuai surat edaran Bank Indonesia tentang kesehatan perbankan yang dilihat dari nilai ROA berkisar 0,05% - 1,25%.⁷ Yang memiliki arti semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik juga bank menghasilkan laba.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan laba pada sektor perbankan salah satunya yaitu penghimpunan dana. Bank harus mampu mengumpulkan dana dari berbagai sumber untuk meningkatkan pendapatan melalui produk mereka atau menyalurkan kembali dana tersebut. *Funding* adalah dana yang dikumpulkan oleh bank dari masyarakat umum. Untuk memperoleh dana ini, bank dapat menawarkan berbagai jenis produk yang menarik. Dana yang dihimpun umumnya berbentuk simpanan, dan produk

⁵ Ermaini Ermaini et al., "Analisis Rasio Profitabilitas Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Bum),” *Journal Development* 9, no. 1 (2021): 71–76.

⁶ fitria Ayu Lestari Niu And Heince R. N. Wokas, "Analisis Komparasi Rasio Profitabilitas Bank Bum Sebelum Dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2020,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"* 12, no. 2 (2021): 455–455.

⁷ Bank Indonesia, "Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Lampiran,” n.d.

simpanan yang digunakan untuk mengumpulkan dana tersebut antara lain adalah tabungan, giro, dan deposito.⁸

Pernyataan tersebut sejalan dengan beberapa ahli yang menyatakan tentang *funding*. Menurut Kasmir *Funding* merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas dan merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini.⁹ Pendapat lain dinyatakan oleh Taswan, bahwa dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya pembiayaan.¹⁰

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kadek Dian Ayuning Sari yang menunjukkan pendanaan sangat berkontribusi untuk mendorong pertumbuhan aset dana perusahaan yang akan digunakan untuk penyaluran dana yang akan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan (profit), juga diperkuat dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan *Funding* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas di PT. BPR Indra Candra Singaraja.¹¹

⁸ Andri Helmi Munawar and Dian Hadiani, "Determinasi Funding Dan Lending Terhadap Profitabilitas Bank (Kasus Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)," *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan* 1, no. 1 (2020): 27–37.

⁹ Kasmir, in A M Faridz and D Atwal Arifin, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Funding Ratio, Capital Adequacy Ratio, Inflasi Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bumn Persero Di Indonesia Periode 2015-2017," 2019.

¹⁰ Ahmad Rizal and Taswam, "Analisis Pengaruh Capital, Inefisiensi, Dana Pihak Ketiga Dan Size Terhadap Non Performing Loan Pada Bank Umum Konvensional," *Proceeding SENDIU*, 2020, 616–22.

¹¹ Kadek Dian Ayuning Sari and Mertyani Sari Dewi, "Analisis Pengaruh Funding, Lending, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Di Pt Bpr Indra Candra Singaraja," *Ganec Swara* 17, no. 3 (2023): 919.

Pengukuran atas penyaluran dana *funding* terhadap profitabilitas akan diukur dengan indikator yaitu *Financing To Deposit Ratio*. Berikut, FDR adalah rasio penting dalam perbankan syariah yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana *funding* untuk pembiayaan, FDR yang optimal mengindikasikan efisiensi bank dalam mengelola dana *funding* untuk menghasilkan profitabilitas.¹²

Bank Indonesia menetapkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) untuk Bank Syariah berada dalam rentang 80% hingga 100%. Artinya semakin tinggi FDR maka semakin optimal bank menyalurkan dana *funding* yang berpotensi menghasilkan pendapatan, sedangkan FDR yang rendah menunjukkan bank kurang optimal dalam menyalurkan pembiayaan dari dana *funding* yang bisa mengurangi potensi pendapatan.¹³

Penyaluran *financing* atau pembiayaan pada bank akan menghadapi risiko. *Non Performing Financing* (NPF) adalah indikator yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan kredit yang tidak terbayarkan tepat waktu atau telah jatuh tempo selama 90 hari atau lebih. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan resiko pembiayaan. *Non Performing*

¹² Aris Munandar, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financing To Deposit Ratio (Fdr) Serta Implikasinya Terhadap Return on Assets (Roa) Dan Net Operating Margin (Nom) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014-September 2021," *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2022): 105–16.

¹³ Aris Munandar, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financing To Deposit Ratio (Fdr) Serta Implikasinya Terhadap Return on Assets (Roa) Dan Net Operating Margin (Nom) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014-September 2021," *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2022):106.

Financing (NPF) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank.¹⁴

Sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia, NPF yang ideal seharusnya berada di bawah 5%. NPF dihitung dari rasio antara kredit bermasalah dan total kredit yang disalurkan.¹⁵ *Non Performing Financing* dapat mencerminkan risiko pembiayaan, semakin tinggi NPF mengakibatkan semakin tinggi tunggakan pembiayaan, yang berpotensi menurunkan laba perbankan. Sebaliknya, semakin rendah NPF maka menunjukkan semakin tinggi nilai laba yang akan diperoleh.¹⁶

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Udik Jatmiko yang menyatakan jika NPF mengalami peningkatan, maka ROA perbankan syariah juga akan mengalami peningkatan, juga diperkuat dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan hasil pengaruh positif dan signifikan antara NPF terhadap ROA.¹⁷ Berikut adalah grafik data ROA, FDR dan NPF pada PT. Bank Muamalat Indonesia tbk selama periode 2016-2023.

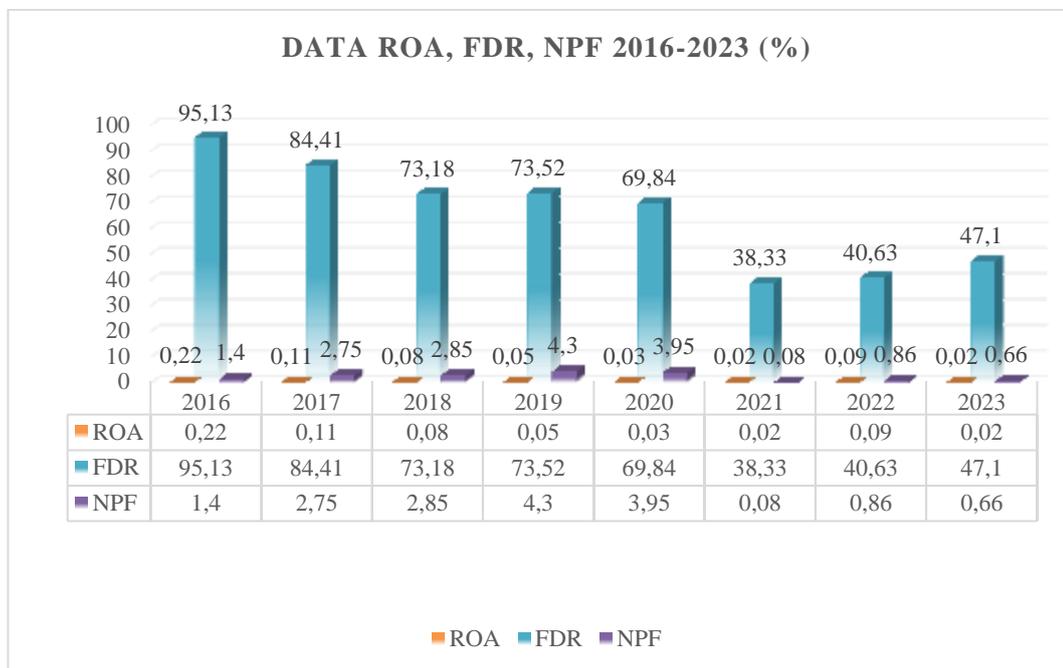
¹⁴ Edy Suprianto, Hendry Setiawan, and Dedi Rusdi, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Wahana Riset Akuntansi* 8, no. 2 (2020): 140.

¹⁵ Medina Almunawwaroh and Rina Marliana, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* Vol 2, no. 1 (2018): 1–18.

¹⁶ Suprianto, Setiawan, and Rusdi, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia."

¹⁷ Udik Jatmiko, "Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10, no. 2 (2021): 238–50.

Grafik 1.1
Data ROA, FDR, Dan NPF 2016—2023 (%)



Sumber : Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Secara visual dari grafik diatas dapat diketahui bahwa adanya kesenjangan antara nilai *Funding* (FDR) dengan profitabilitas (ROA) dan juga presentase nilai *Financing* (NPF) dengan profitabilitas pada periode 2022-2023. Dimana pada tahun 2022 dengan nilai FDR sebesar 40,63% atau lebih kecil dari tahun 2023 yaitu senilai 47,1%, namun pada nilai presentase ROA tahun 2022 dengan nilai ROA sebesar 0,09% dan lebih besar dari tahun 2023 yaitu senilai 0,02%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan FDR yang tinggi maka nilai pendapatan laba (ROA) juga tinggi, dan sebaliknya nilai FDR yang rendah maka nilai pendapatan laba (ROA) juga rendah.¹⁸

Sedangkan ditahun yang sama yaitu 2022 nilai presentase NPF sebesar 0,86% atau lebih besar dari tahun 2023 yaitu senilai 0,66%, namun pada nilai

¹⁸ Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, and Juwari, "Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada," *Jurnal GeoEkonomi* 11 (2020): 74–89.

presentase ROA pada tahun 2022 sebesar 0,09% dan lebih besar dari tahun 2023 yaitu senilai 0,02%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan nilai NPF yang tinggi maka semakin rendah nilai pendapatan laba (ROA) dan sebaliknya nilai NPF yang rendah maka semakin tinggi nilai pendapatan laba (ROA).¹⁹

Merujuk pada teori yang menjelaskan bahwa nilai FDR yang tinggi maka nilai pendapatan laba (ROA) juga tinggi, dan sebaliknya nilai FDR yang rendah maka nilai pendapatan laba (ROA) juga rendah.²⁰ Sedangkan apabila nilai NPF yang tinggi maka semakin rendah nilai pendapatan laba (ROA) dan sebaliknya nilai NPF yang rendah maka semakin tinggi nilai pendapatan laba (ROA).²¹

Oleh karena itu, profitabilitas (ROA) perlu dianalisis menggunakan rasio keuangan, terutama *Funding* yang diukur dengan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Financing* yang diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF). Maka peneliti ingin menganalisis dan mengkaji ulang penelitian terdahulu dengan obyek lokasi yang berbeda dengan judul “Pengaruh *Funding* dan *Financing* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023.”

¹⁹ Muhammad Kharazi, “Pengaruh Fdr Dan Npf Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2022),” *SYARIAH: Journal of Islamic Law* 4, no. 2 (2022): 144.

²⁰ Moorcy, Sukimin, and Juwari, “Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada.”

²¹ Kharazi, “Pengaruh Fdr Dan Npf Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2022).”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang mengenai pengaruh *Funding dan Financing* terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Terjadi kesenjangan antara presentase *Funding* yang diukur dengan FDR terhadap presentase ROA yang tidak sejalan dengan teori pada periode 2022-2023.
2. Terjadi kesenjangan antara presentase *Financing* yang diukur dengan NPF terhadap presentase ROA yang tidak sejalan dengan teori 2022-2023.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan agar ruang lingkup permasalahan tidak meluas, maka penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu peneliti hanya akan membahas mengenai pengaruh *Funding dan Financing Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode Tahun 2016-2023 dengan Financing To Deposit Ratio (FDR) sebagai indikator Funding, Non Performing Financing (NPF) sebagai indikator Financing dan Return On Assets sebagai indikator Profitabilitas.*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat dirumuskan beberapa masalah untuk diteliti yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Funding* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2016-2023?

2. Apakah terdapat pengaruh *Financing* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2016-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh *Funding* dan *Financing* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2016-2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Funding* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2016-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financing* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2016-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Funding* dan *Financing* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2016-2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literature, referensi dan informasi yang bermanfaat juga untuk memberikan wawasan dalam menganalisis yang berkaitan *Funding* dan *Financing* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada para pemangku kepentingan sebagai berikut.

- a. Bagi Investor, diharapkan menjadi informasi untuk membantu calon investor dalam mengambil keputusan sebelum menginvestasikan modalnya.
- b. Bagi Perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk membantu perusahaan memaksimalkan kinerja pembiayaan dan kinerja keuangannya dimasa depan.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa peneliti terdahulu yang mneliti terkait pengaruh *Funding* dan *Financing* terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Oleh karena itu, penulis mempelajari hasil penelitian yang ada kaitannya dengan judul skripsi penulis yang dapat dijadikan referensi atau bahan rujukan sekaligus untuk menemukan aspek perbedaan antara penelitian yang telah ada dengan skripsi ini, diantaranya :

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan & Persamaan
Medina dan Almunawwarah	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Non Performing Financing</i> Dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap	semakin besar FDR akan berdampak pada peningkatan profitabilitas bank syariah, yang didukung dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan	Perbedaan penelitian ini terletak pada variable X yaitu pada CAR dan pada obyek penelitian.

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan & Persamaan
	Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia	hasil FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. ²²	Persamaan ini terletak pada variabel X yaitu FDR dan NPF yaitu ROA
Yuwita Ariessa Pravasanti	Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,	yang menyatakan semakin besar NPF akan berdampak pada penurunan profitabilitas. Juga didukung dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. ²³	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X yaitu CAR, dampak dan obyek penelitian. Persamaan ini terletak pada variabel X yaitu NPF, FDR.
Udik Jatmiko	<i>Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio</i> Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia	Secara simultan NPF dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perbankan syariah yang listing di pasar modal Indonesia periode 2016-2020. ²⁴	Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek penelitiannya. Persamaan ini terletak pada variabel X yaitu <i>NPF, FDR</i> dan variabel Y yaitu Profitabilitas.

²² Almunawwaroh and Marlina, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia."

²³ Yuwita Ariessa Pravasanti, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 03 (2018): 148.

²⁴ Jatmiko, "Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia."

Dalam penelitian sebelumnya yang dijelaskan pada tabel diatas, terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kesamaannya terletak pada penggunaan profitabilitas sebagai variabel dependen dan penerapan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh antar variabel independen. Sementara itu, perbedaannya mencakup objek penelitian dan fenomena yang dianalisis, serta adanya variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan bisnisnya.¹ Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari pembiayaan dan pendapatan investasi.² Berdasarkan teori pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan laba dan mengukur kesehatan perusahaan dalam operasional, manajemen, finansial dalam suatu periode.

Pengukuran rasio profitabilitas dilakukan dengan menghitung berbagai komponen yang ada dalam laporan keuangan laba rugi atau neraca. Melakukan analisis rasio keuangan secara berkala dan konsisten akan menghasilkan manajemen yang efektif dalam mengambil langkah-langkah perbaikan dan efisien. Penghitungan ini juga dapat melihat target kesehatan bank yang sebelumnya telah ditetapkan oleh manajemen bank.

¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and Comperhensive Edtion*, Pertama. (Gramedia Widiasarana Indonesia, n.d.).

² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 2nd ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

2. Indikator Rasio Profitabilitas

Indikator rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Indikator rasio profitabilitas ini yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu *Return On Assets*.³ *Return On Assets* digunakan untuk mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut, atau dapat diartikan ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan aset untuk memperoleh laba.⁴

Melalui surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/dpnp tahun 2004, Bank Indonesia menjelaskan bahwa kesehatan perbankan yaitu memiliki nilai minimal presentase sebesar 1,5%.⁵ Yang artinya semakin tinggi akumulasi presentasi ROA pada suatu periode maka semakin baik kesehatan bank tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andita Novita Harfani dan Dian Hakip Nurdiansah yang menyatakan ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Dengan didukung hasil penelitiannya yang menunjukkan ROA berpengaruh dan signifikan

³ Oppie Agustin, Yuniarti Anwar, and Sally Maria Bramana, "Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence," *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 20, no. 1 (2023): 202–15.

⁴ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan*, 3rd ed. (Jakarta: PPM, 2013).

⁵ Bank Indonesia, "Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Lampiran."

terhadap nilai perusahaan. Sehingga jika ROA meningkat pada perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam pendapatan laba.⁶

Rasio ROA biasa digunakan dengan menghitung jumlah laba bersih (laba sebelum pajak) yaitu seluruh aset yang dimiliki bank dari hasil usaha. Sedangkan total aset yang digunakan dalam menghitung ROA adalah akumulasi seluruh aset yang dimiliki oleh bank.⁷

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

ROA dinyatakan dalam presentase (%). Apabila rasio ROA rendah menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan kurang produktif dalam menghasilkan laba, dan kondisi seperti ini akan mempersulit keuangan perusahaan dalam sumber pendanaan internal untuk investasi, sehingga dapat menyebabkan terjadinya probabilitas kebangkrutan.⁸

B. *Funding*

1. *Pengertian Funding*

Funding adalah aktivitas menghimpun dana yang berasal dari pihak ketiga yang artinya dana yang dihimpun oleh bank dan bersumber dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, simpanan deposito (simpanan berjangka).⁹

⁶ Andita Novia Harfani and Dian Haki Nuradiansyah, "The Influence of Liquidity, Solvency, and Profitability on Company Value," *Costing : Journal of Economics , Business and Accounting* 5 Nomor 1 (2021): 497–505.

⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and Comperhensive Edtion*.

⁸ Dewi, I Dewa Made Endiana, and I Putu Edy Arizona, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. November (2019): 1689–99.

⁹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, 7th ed. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008).

Merujuk pada *Pecking Order Theory* menjelaskan bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan sumber dana internal terlebih dahulu (laba ditahan) baru kemudian mencari sumber eksternal. Teori ini berfokus pada efisiensi biaya sehingga membantu manajemen dalam mengelola sumber modal secara efektif. Dalam hal ini, peningkatan pendanaan melalui dana pihak ketiga dapat memperbesar potensi meningkatkan profitabilitas.¹⁰

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008, Pasal 1 No. 20, DPK mengacu pada cadangan moneter yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan perjanjian wadi'ah atau perjanjian lain yang mematuhi prinsip-prinsip Syariah. Cadangan ini dalam bentuk rekening giro, tabungan, atau bentuk serupa lainnya. Dana yang dihimpun dari *funding* ini berfungsi sebagai sumber dana utama bagi bank, termasuk bank Islam, untuk mendukung operasi sehari-hari mereka.¹¹

Berlandaskan teori dan konsep mengenai *funding* maka dapat disimpulkan *funding* melibatkan penghimpunan dana dari berbagai sumber untuk mendukung kebutuhan finansial. Dalam perbankan syariah, *funding* menggunakan prinsip akad syariah sebagai implementasi efektivitas *funding* dalam memengaruhi kemampuan bank untuk mendukung pembiayaan, likuiditas dan pendapatan laba. Berikut adalah macam-macam penghimpunan dana *funding* yang biasa terdapat pada perbankan syariah di Indonesia terkhusus pada Bank Muamalat Indonesia Tbk :

¹⁰ Ni Luh Gede Erni Sulindawati, *Manajemen Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*, 1st ed. (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017).

¹¹ "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah,".

a. Tabungan

Tabungan adalah Simpanan berdasarkan Akad wadi'ah atau Investasi dana berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro.

b. Deposito

Deposito adalah Investasi dana berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan Akad antara Nasabah Penyimpan dan Bank Syariah dan/atau UUS.

c. Giro

Giro adalah Simpanan berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindah bukuan.

Dengan demikian fungsi perbankan dapat tercapai dan operasionalnya berjalan dengan lancar sebagaimana dijabarkan dalam UU No. 21 Tahun 2008, Pasal 1 No. 20 yaitu bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.¹²

2. Manfaat *Funding*

Penghimpunan dana pihak ketiga yang berasal dari masyarakat luas mempunyai manfaat bagi berbagai pihak, utamanya terhadap bank, terhadap pemilik dana, maupun terhadap pemerintah.¹³ Berikut adalah penjelasan mengenai ketiga pihak yang mendapatkan berbagai keuntungan tersebut :

a. Bagi Bank

Bank dengan berhasilnya menghimpun dana dari masyarakat berarti memiliki menambah modal kerja untuk pemberian pinjaman pembiayaan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan dan layak diberi. Dari pemberian pinjaman pembiayaan bank memperoleh pendapatan atau bagi hasil keuntungan.

b. Bagi Pemilik Uang

Bagi pemilik uang berarti menjadikan uangnya produktif, uang yang biasanya disimpan di rumah, di celengan ayam, celengan bambu atau bawah bantal yang menganggur (*hoarding*) dengan adanya usaha penghimpunan dana, uang yang menganggur tadi menjadi produktif menghasilkan keuntungan.

¹² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

¹³ Septi Dwi Wulandari et al., "Analisis Perbedaan Prinsip Produk Penghimpunan Dana (Funding) Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional," *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan* 1, no. 3 (2024): 44–52.

c. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah dengan berhasilnya bank menghimpun dana masyarakat, berarti mengurangi volume uang yang beredar. Ini merupakan salah satu usaha dalam rangka mengendalikan inflasi.

3. Maksud dan Tujuan *Funding*

Selain manfaat, penghimpunan dana pihak ketiga juga memiliki maksud dan tujuan. Maksud dan tujuan bank dalam menghimpun dana masyarakat adalah :¹⁴

a. Sebagai Dana Operasional Bank

Dana yang dihimpun bank dari masyarakat dari jumlah yang sekecilkecilnya samai jumlah yang besar selanjutnya dikelola dan disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dan layak untuk mendapat pinjaman dalam bentuk pembiayaan/kredit.

b. Sebagai alat atau cara pemerintah dalam melaksanakan kebijakan moneter

Menarik uang dari masyarakat berarti mengurangi jumlah uang yang beredar, merupakan salah satu cara pemerintah dalam mengendalikan inflasi.

c. Produktivitas Dana

Menghimpun dana melalui lembaga keuangan berarti menghimpun dana yang menganggur (*idle funds*) untuk dijadikan dana

¹⁴ Septi Dwi Wulandari et al., "Analisis Perbedaan Prinsip Produk Penghimpunan Dana (Funding) Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional," *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan* 1, no. 3 (2024): 44–52.

yang produktif dengan jalan disalurkan kembali kepada masyarakat untuk membiayai usaha- usaha yang produktif atau menghasilkan.¹⁵

4. Indikator *Funding*

Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur *funding* yaitu *Financing to Deposit Ratio*. FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Dengan demikian, besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut.¹⁶ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin dan Juwardi yang menyatakan semakin tinggi FDR maka semakin tinggi pula profitabilitas yang diperoleh dari operasional pembiayaan sehingga ROA ikut naik. Juga didukung dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan FDR mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.¹⁷

FDR adalah perbandingan antara jumlah dana disalurkan disisi *lending* dengan dana yang dihimpun disisi *funding*. Dana yang disalurkan berupa total pembiayaan, sedangkan dana yang dihimpun baik dari masyarakat maupun instansi dapat berupa tabungan, deposito dan giro.¹⁸

Berikut adalah rumus perhitungan FDR :

¹⁵ Septi Dwi Wulandari et al., "Analisis Perbedaan Prinsip Produk Penghimpunan Dana (Funding) Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional," *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan* 1, no. 3 (2024): 44–52

¹⁶ Moorcy, Sukimin, and Juwari, "Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada."

¹⁷ Moorcy, Sukimin, and Juwari, "Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada."

¹⁸ Moorcy, Sukimin, and Juwari, "Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada."

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

C. *Financing*

1. Pengertian *Financing*

Financing atau pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau dengan lembaga. Yang artinya, *financing* adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan.¹⁹

Trade Off Theory merupakan teori yang digunakan untuk menekankan pentingnya keseimbangan antara keuntungan dan risiko dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam konteks perbankan syariah, teori ini relevan untuk menilai risiko pembiayaan, struktur modal, atau pengelolaan dana agar mencapai efisiensi dan profitabilitas maksimal.²⁰

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan Pembiayaan Syariah adalah perusahaan atau lembaga pembiayaan yang menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat berdasarkan prinsip akad syariah. Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah. Terdapat aturan mengenai kegiatan pendanaan syariah, yakni seluruh aktivitas pembiayaan syariah menerapkan prinsip keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, dan

¹⁹ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2012).

²⁰ Ira Wikartika and Zumrotul Fitriyah, "Pengujian Trade Off Theory Dan Pecking Order Theory Di Jakarta Islamic Index," *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)* 10, no. 2 (2018): 90.

universalisme. Yang paling penting terbebas dari unsur *riba*, *gharar*, *zhulm*, *maisir*, dan *risywah*.²¹

Berdasarkan teori dan konsep yang telah dibangun maka dapat disimpulkan, *financing* atau pembiayaan adalah penyediaan dana oleh bank syariah yang disalurkan kepada pihak lain untuk kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja berdasarkan akad yang telah disepakati.

2. Tujuan *Financing*

Secara umum, tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok: makro dan mikro.

Tujuan pembiayaan pada tingkat makro :

- a. Meningkatkan ekonomi umat dengan memberikan akses ekonomi kepada masyarakat yang sebelumnya terbatas.
- b. Menyediakan dana untuk pengembangan usaha, memungkinkan peningkatan kegiatan bisnis.
- c. Meningkatkan produktivitas dengan memberikan peluang untuk usaha meningkatkan kapasitas produksinya.

Tujuan pembiayaan pada tingkat mikro:

- a. Memaksimalkan laba usaha dengan menyediakan dana yang cukup untuk mendukung operasional.
- b. Meminimalkan risiko usaha, khususnya kekurangan modal yang dapat diatasi melalui pembiayaan.

²¹ Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah,” *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan* 18 (2014): 27–38.

- c. Pendayagunaan sumber daya ekonomi dengan memadukan sumber daya alam, manusia, dan modal yang saling mendukung.
- d. Menyalurkan kelebihan dana dari pihak yang memiliki dana lebih ke pihak yang kekurangan, menciptakan keseimbangan ekonomi.²²

3. Jenis-jenis *Financing*

Pada sektor *financing* terdapat enam produk *financing* atau pembiayaan syariah pada produk perbankan syariah berdasarkan penggunaannya, yaitu :

- a. *Financing* atau pembiayaan berdasarkan pola jual beli, dengan akad Murabahah, Salam dan Istishna.
 - 1) Akad Murabahah, akad pembiayaan suatu barang dengan harga belinya kepala pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.
 - 2) Akad Salam, akad pembiayaan suatu barang menggunakan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati.
 - 3) Akad Istishna, akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan yang disepakati.²³
- b. *Financing* atau pembiayaan bagi hasil dengan akad Mudharabah dan Musyarakah.

²² Rahmat Ilyas, "Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan Syariah," *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2018): 1–18, <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v6i1.1167>.

²³ Safira Lucky Nugroho, Shinta Meizatia, Fitri Indriawati, Nurhasanah, *Lembaga Keuangan Syariah Dari Konsep Ke Praktik*, ed. Utami Wiwik, Pertama (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022).

- 1) Akad Mudharabah adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (nasabah) yang berlaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah, kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang sengaja.
 - 2) Akad Musyarakah adalah akad kerja sama diantara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan dana dengan ketentuan keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan dana masing-masing.
- c. *Financing* atau pembiayaan dengan Akad Qardh, adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan pokok pinjaman yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.
- d. *Financing* atau pembiayaan dengan prinsip sewa
- 1) Akad Ijarah, adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa dengan transaksi sewa, tanpa pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.²⁴

²⁴ Safira Lucky Nugroho, Shinta Meizatia, Fitri Indriawati, Nurhasanah, *Lembaga Keuangan Syariah Dari Konsep Ke Praktik*, ed. Utami Wiwik, Pertama (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022)..

- 2) Akad Ijarah Muntahiya Bittamlik, adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa dengan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan.
- e. Pengambil alihan hutang berdasarkan Akad Hawalah, adalah akad pengalihan hutang dari pihak yang berhutang kepada pihak lain yang wajib menanggung atau membayar.
- f. *Financing* atau pembiayaan Multijasa, adalah pembiayaan yang diberikan bank syariah dalam bentuk sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah dan kafalah.²⁵

4. Indikator *Financing*

Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur *Financing* yaitu *Non Performing Financing*. NPF dapat digunakan sebagai rasio untuk mengukur tingkat risiko pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan. Rasio NPF membandingkan tingkat risiko pembiayaan yang kurang lancar, diragukan dan macet. Rasio NPF mencerminkan tingkat risiko pembiayaan, semakin kecil rasio NPF maka semakin kecil tingkat risiko pembiayaan yang akan ditanggung oleh pihak perbankan, sebaliknya apabila semakin besar tingkat NPF maka semakin besar pula tingkat risiko pembiayaan yang akan ditanggung oleh pihak perbankan.²⁶

²⁵ Safira Lucky Nugroho, Shinta Meizatia, Fitri Indriawati, Nurhasanah, *Lembaga Keuangan Syariah Dari Konsep Ke Praktik*, ed. Utami Wiwik, Pertama (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022).

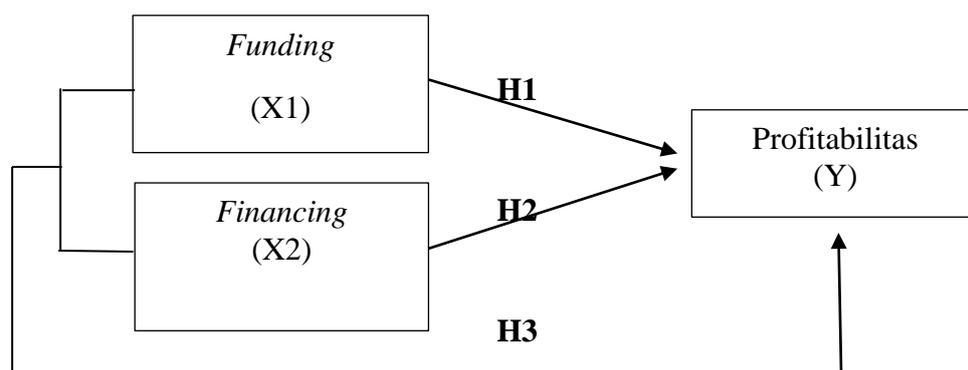
²⁶ Pravasanti, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuwita Ariessa Pravasanti yang menyatakan semakin besar NPF akan berdampak pada penurunan profitabilitas. Juga didukung dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.²⁷ Berikut adalah cara melihat sejauh mana kesehatan pembiayaan pada perbankan :

$$NPF\ NET = \frac{Pembiayaan\ Bermasalah\ (kl,\ d,\ m)}{Total\ Pembiayaan} \times 100\%$$

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka dikembangkan model pemikiran yang teoritis yang mendasari penelitian ini. Penelitian ini menganalisis yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) seperti, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Berikut kerangka pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini :



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

²⁷ Pravasanti, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

Keterangan :

$X_1 \longrightarrow Y$: X_1 Pengaruh Parsial terhadap Y.

$X_2 \longrightarrow Y$: X_2 Pengaruh Parsial terhadap Y.

$X_1 X_2 \longrightarrow Y$: X_1 dan X_2 Pengaruh Simultan Y.

E. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara atas perilaku suatu pikiran atau situasi tertentu yang terjadi. Hipotesis berupa pernyataan tentang suatu konsep yang dapat ditentukan benar atau salahnya apabila dikaitkan dengan fenomena yang telah diamati dan diuji secara empiri untuk mencapai tujuan penelitian ini. Hal ini mengacu pada hal-hal didalam perusahaan dan literature yang disebutkan pada pembahasan sebelumnya.

1. Pengaruh *Funding* terhadap Profitabilitas

Funding juga dapat dijadikan sebagai alat tolak ukur yang baik karena berkaitan dengan asset lancar dan dapat mengukur penghasilan laba. Dalam hal ini *Financing To Deposit Ratio* menjadi indikator untuk mengetahui serta menganalisis bagaimana kemampuan bank dalam memenuhi pembiayaan dengan memanfaatkan dana yang dihimpun dari aktivitas *funding*.²⁸

Menurut Riyadi pengaruh FDR terhadap profitabilitas yaitu FDR sebagai indikator menunjukkan keefektifan dalam menyalurkan dana, seperti FDR yang tinggi dianggap bahwa bank tidak efektif dalam

²⁸ Nofinawati Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam, *Audit Bank Syariah*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2020). “*Audit Bank Syariah*”

menghimpun dan menyalurkan dananya. Oleh sebab itu, nilai FDR dinyatakan dapat memengaruhi profitabilitas bank.²⁹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin dan Juwari menyatakan semakin tinggi pembiayaan sehingga ROA ikut naik, juga didukung dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan hasil FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.³⁰ Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Medina Almunawwaroh dan Rina Marliana yang menyatakan semakin besar FDR akan berdampak pada peningkatan profitabilitas bank syariah, yang didukung dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan hasil FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.³¹ Sehingga berdasarkan penelitian terdahulu yang dikuatkan dengan teori yang akan diuji maka peneliti memiliki asumsi bangunan hipotesisnya adalah :

H1 : *Funding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh *Financing* terhadap Profitabilitas

Ketika bank menyalurkan pembiayaan, bank akan menghadapi risiko. *Non Performing Financing* (NPF) adalah indikator yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank. Menurut Arwani *Non Performing Financing* (NPF) merupakan kredit yang tidak terbayarkan tepat waktu atau telah jatuh tempo selama 90 hari atau lebih.

²⁹ Nofinawati Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam, *Audit Bank Syariah*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2020). “*Audit Bank Syariah*”

³⁰ Moorcy, Sukimin, and Juwari, “Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada.”

³¹ Almunawwaroh and Marliana, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.”

Merujuk pada teori yang digunakan dalam penelitian ini, *Trade Off Theory* dalam perbankan, teori ini relevan untuk menilai resiko pembiayaan, struktur modal dan pengelolaan dana agar mencapai efisiensi dan profitabilitas, selain itu teori ini digunakan menyeimbangkan antara resiko pembiayaan (NPF) dan keuntungan.³²

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuwita Ariessa Pravasanti yang menyatakan semakin besar NPF akan berdampak pada penurunan profitabilitas. Juga didukung dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.³³ Sehingga berdasarkan penelitian terdahulu yang dikuatkan dengan teori yang akan diuji maka peneliti memiliki asumsi bangunan hipotesisnya adalah :

H2 : *Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh *Funding* dan *Financing* terhadap Profitabilitas

Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin baik kinerja manajemen aset perusahaan secara keseluruhan dan semakin mudah dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini menyoroti kualitas perusahaan di mata kreditur dan investor yang ingin menanamkan modalnya. Pendapatan laba perusahaan diamati dengan menggunakan berbagai cara, dalam penelitian ini berfokus pada pendapatan yang didapat dari dana yang

³² Wikartika and Fitriyah, "Pengujian Trade Off Theory Dan Pecking Order Theory Di Jakarta Islamic Index."

³³ Pravasanti, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

disalurkan dan menganalisis pembiayaan bermasalah atas dana yang telah disalurkan.

Merujuk pada teori struktur modal yang menyatakan komposisi pendanaan antara ekuitas (pendanaan sendiri), utang pada suatu perusahaan dan dana pihak ketiga. Keputusan pendanaan perusahaan merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam menciptakan nilai bagi perusahaan. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk membuat kebijakan pendanaan yang tepat. Salah satu langkah yang diambil perusahaan adalah dengan memiliki manajemen keuangan. Tanggung jawab utama seorang manajer keuangan dalam suatu perusahaan adalah merencanakan sumber dan penggunaan dana untuk memaksimalkan nilai profitabilitas perusahaan.³⁴

Hubungan *Funding* terhadap profitabilitas adalah semakin besar dana pihak ketiga yang diperoleh dari masyarakat maka semakin besar juga nilai profitabilitas yang diperoleh bank, karena semakin besar dana yang dihimpun maka semakin besar juga dana yang disalurkan kepada masyarakat.³⁵

Sama halnya dengan *Funding*, variabel lain yaitu *Financing* juga memiliki hubungan dengan profitabilitas yaitu semakin rendah pembiayaan bermasalah maka akan meningkatkan profitabilitas, dimana

³⁴ Farah Tri Megawati, Nana Umdiana, and Lulu Nailufaroh, "Faktor-Faktor Struktur Modal Menurut Trade Off Theory," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 26, no. 1 (2021): 55–67, <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.255>.

³⁵ Ni Nyoman Kartiningsih, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Dengan Kredit Yang Disalurkan Dan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Pt Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Cahaya Bina Putra," *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 2 (2019): 200–235.

ketika rendahnya NPF maka pembiayaan yang disalurkan berjalan dengan baik sehingga frekuensi perputaran dana lebih tinggi dalam menghasilkan laba melalui pembiayaan.³⁶ Sehingga berdasarkan penelitian terdahulu yang dikuatkan dengan teori yang akan diuji maka peneliti memiliki asumsi bangunan hipotesisnya adalah :

H3 : *Funding* dan *Financing* berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas.

³⁶ Jatmiko, "Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia."

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian memerlukan rancangan penelitian yang berisikan sifat dan jenis penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kasual. Asosiatif kasual adalah model penelitian yang menguji keterkaitan suatu variabel yang mempunyai sifat sebab akibat, yaitu sebab akibat dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.² Merujuk pada sifat dan jenis rancangan penelitian yang digunakan, maka penelitian ini ingin menganalisis dan mengetahui apakah *Funding* dan *Financing* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Operasional variabel didefinisikan sebagai atribut atau sifat dari kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk sebagai

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. MT Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2021).

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. MT Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2021), 21.

dasar penarikan kesimpulan.³ Dalam hal ini definisi operasional menggambarkan bagaimana variabel diukur sehingga peneliti dapat memeriksa keabsahan pengukuran tersebut. Definisi operasional dan pengukuran variabel-variabel tersebut digambarkan sebagai indikator dalam penelitian.

1. Profitabilitas (Y)

Varibael Terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan bisnisnya.⁴ Pada penelitian ini indikator profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets (ROA)*. *Return on assets (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu bank dalam mencapai profitabilitas atau laba secara keseluruhan.⁵

Rasio ROA biasa digunakan dengan menghitung jumlah laba bersih (laba sebelum pajak) yaitu seluruh aset yang dimiliki bank dari hasil usaha. Sedangkan total aset yang digunakan dalam menghitung ROA adalah akumulasi seluruh aset yang dimiliki oleh bank.⁶

2. Funding (X1)

Funding adalah aktivitas menghimpun dana yang berasal dari pihak ketiga yang artinya dana yang dihimpun oleh bank dan bersumber dari

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. MT Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2021), 67.

⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and Comperhensive Edtion*.

⁵ Niu and Wokas, "Analisis Komparasi Rasio Profitabilitas Bank Bumnn Sebelum Dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2020."

⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and Comperhensive Edtion*.

masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, simpanan deposito (simpanan berjangka).⁷

Setelah dana *funding* disalurkan kepada masyarakat luas dengan berbagai macam produk pembiayaan, maka indikator yang digunakan pada *funding* dalam penelitian ini yaitu *Financing to Deposit Rattio* (FDR). FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah penyaluran dana berupa pembiayaan dimana setelah dibandingkan dengan dana simpanan masyarakat. Ketika nilai rasio FDR meningkat menunjukkan bahwasannya tingkat likuiditas bank dalam keadaan rendah. Hal tersebut bisa terjadi karena jika penyaluran dana tinggi, dana simpanan masyarakat yang terdapat dibank otomatis akan menurun, oleh sebab itu likuiditas bank rendah.⁸

3. *Financing*

Financing atau pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau dengan lembaga. Yang artinya, *financing* adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan.⁹

Non Performing Financing adalah indikator yang digunakan untuk mengukur resiko kesehatan perbankan dalam pada sektor *financing* atau

⁷ Edisah Putra Nainggolan and Ikhsan Abdullah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah Tahun 2015 – 2018," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19, no. 2 (2019): 151–58.

⁸ Agustin Tri Lestari, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumn Di Indonesia Periode 2011-2019," *Wadiah* 5, no. 1 (2021): 34–60.

⁹ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*.

pembiayaan, ukuran risiko yang dihadapi oleh bank yaitu jumlah pembiayaan yang bermasalah dan berpotensi tidak dapat ditagih. Sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia, NPF yang ideal seharusnya berada di bawah 5%. Peningkatan NPF dapat mengurangi keuntungan bank, karena dana yang tidak dapat ditagih menghalangi bank dalam memberikan pembiayaan kepada aset produktif lainnya. Akibatnya, pendapatan bank menurun dan profitabilitasnya terganggu.¹⁰ NPF adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah yang dibandingkan dengan total pembiayaan.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Dependen Profitabilitas (Y)	Rasio yang mencerminkan proporsi antara laba bersih (sebelum pajak) terhadap keseluruhan aset. ¹¹	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Independen <i>Financing to Deposit Ratio</i> (X1)	Rasio yang mencerminkan proporsi antara keseluruhan pembiayaan terhadap keseluruhan dana pihak ketiga. ¹²	$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
<i>Non Performing Financing</i> (X2)	Rasio yang mencerminkan proporsi antara keseluruhan pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. ¹³	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio

¹⁰ Almunawwaroh and Marlina, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia."

¹¹ Hery, *Analisis Rasio Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, 2015.

¹² Agustin Tri Lestari, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumh Di Indonesia Periode 2011-2019."

¹³ Erwin Putra Yokoyama and Dewi Putra Khrisna Mahardika, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan)," *Jimea* 3, no. 2 (2019): 28–44.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan melalui website resmi Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023, <https://www.bankmuamalat.co.id>

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengumpulkan dan menyusun data penelitian dengan sistematis yang bersumber dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan melalui website resmi Bank Muamalat Indonesia Tbk, melalui proses pengorganisasian data agar kesimpulan yang dibuat mudah dipahami.¹⁴ Analisa penelitian dilakukan berdasarkan teknik uji statistik regresi berganda dengan mengaplikasikan program IBM SPSS 26 sebagai alat regresi model yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan persamaan regresi akurat, tidak stasioner, dan konsisten. Pendekatan yang digunakan dalam pengujian penerimaan klasik adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu populasi data berdistribusi normal. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau rasio. Pada penelitian ini

¹⁴ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

uji normalitas data menggunakan kolmogorov smirnov melalui metode pendekatan exact dengan menggunakan taraf signifikansi, yaitu :¹⁵

- 1) Data berdistribusi normal jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$.
- 2) Data berdistribusi tidak normal jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan pada model regresi ditemukan adanya kolerasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka toleransi lebih dari 1.¹⁶

- 1) Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroksedasitas

Uji Heteroksedasitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji Heteroksedasitas berfungsi untuk menguji terjadinya perbedaan variance dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Penelitian ini melakukan uji heteroskedasitas menggunakan uji Glejser. Adapun kriteria yang digunakan untuk memprediksi ada tidaknya gejala

¹⁵ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹⁶ Duwi Priyanto, *Teknik Dasar Untuk Analisa Data Menggunakan SPSS*, ed. Giovanni, 1st ed. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2024).

Heteroksedasitas tersebut dilakukan dengan melihat tabel, dengan ketentuan.¹⁷

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig). lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig). lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).¹⁸

- 1) Angka DW dibawah 1 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka DW diantara 1 dan 3 berarti tidak ada tanda autokorelasi.
- 3) Angka DW diatas 3 berarti ada autokorelasi negative.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur korelasi antara variabel dependen (Y) dengan seluruh variabel independen (X).¹⁹ Dengan

¹⁷ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, ed. Arie Prabawati (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022).

¹⁸ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, ed. Arie Prabawati (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022) 12.

¹⁹ Iche Andriyani Liberty Eddy Roflin, Pariyana, *Kupas Tuntas Analisis Regresi Tunggal Dan Ganda*, ed. Moh. Nasrudin, 1st ed. (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022).

tujuan untuk memperkirakan dan/atau meramalkan mean populasi atau nilai mean dari variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen yang diketahui. Model regresi linier berganda yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

α : Konstanta

β_1 : Nilai koefisien regresi FDR pada Profitabilitas

β_2 : Nilai koefisien regresi NPF pada profitabilitas

X_1 : *Funding*

X_2 : *Non Performing Financing*

e : *Error term*

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu asumsi yang benar atau salah tentang sesuatu dan dirancang untuk menjelaskan sesuatu sehingga memerlukan pengujian lebih lanjut.

Pengujian hipotesis pada penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian hipotesis secara parsial dengan menguji masing-masing variabel independen berupa kinerja keuangan dan variabel dependen berupa profitabilitas dengan menggunakan uji t.

a. Uji-t (Uji Parsial)

Uji hipotesis secara parsial adalah uji hipotesis untuk mengetahui signifikan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis secara parsial dilakukan menggunakan uji T.²⁰

- 1) Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Jika nilai probabilitas $t > 0,05$ maka dibuat kesimpulan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat dan begitu pula sebaliknya, jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Melakukan perbandingan nilai t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} , jika nilai t_{hitung} positif dengan kriteria berikut ini :
 - a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (bepengaruh)
 - b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak bepengaruh)
- 3) Nilai t_{hitung} dapat memiliki nilai negatif (-) maka t_{tabel} juga akan memadankan menjadi negatif (-) atau dapat disebut juga bahwa uji hipotesis diterapkan pada bagian kiri. Hasil dalam pengujian t_{hitung} hanya akan menunjukkan arah positif atau negatif namun

²⁰ Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, 2022.

tidak mengindikasikan jumlah. Adapun kurva distribusi-t serta titik-titik krisis yang dimaksud adalah :

Daerah yang memiliki garis arsir dapat dikatakan juga sebagai daerah penolakan, dan jika nilai t yang dihitung berada dalam kisaran ini, kesimpulan statistiknya adalah "tolak H_0 ". Jadi jika t_{hitung} negatif, keputusannya adalah :

- a) Apabila nilai $t_{hitung} (-) < t_{tabel} (-)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- b) Apabila nilai $t_{hitung} (-) > t_{tabel} (-)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

b. Uji-F (Uji Simultan)

Uji hipotesis simultan adalah uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji hipotesis secara simultan dilakukan menggunakan uji-F pada tabel Anova.²¹ Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Funding* dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas secara bersama-sama atau simultan. Uji-F ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

²¹ Eddy Roflin, Pariyana, *Kupas Tuntas Analisis Regresi Tunggal Dan Ganda*.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.²²

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- 1) Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- 2) Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

²² Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, ed. M. Ady Susanto, 1st ed. (Pradina Pustaka, 2022).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) adalah bank pertama di Indonesia yang mengadopsi konsep perbankan syariah. Didirikan pada 1 November 1991, Bank Muamalat mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 setelah memperoleh izin operasional sebagai bank umum syariah. Bank ini mendapat dukungan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), serta pengusaha Muslim dan pemerintah Indonesia. Bank Muamalat juga memiliki beberapa perubahan anggaran dasar, yang terakhir pada Desember 2022. Sejak awal, Bank Muamalat telah meraih berbagai izin penting, termasuk menjadi Bank Devisa pada 1994 dan Bank Persepsi pada 2006.

Bank Muamalat terus berinovasi dengan mengeluarkan berbagai produk syariah, seperti Sukuk Subordinasi Mudharabah, Asuransi Syariah (*Takaful*), dan DPLK Muamalat. Pada 2004, Bank Muamalat meluncurkan *Shar-e*, tabungan instan pertama di Indonesia, serta *Shar-e Gold* Debit Visa pada 2011 yang meraih penghargaan dari MURI sebagai kartu debit syariah pertama dengan teknologi chip. Produk-produk tersebut menjadi pionir di sektor perbankan syariah Indonesia, mendukung ekspansi Bank Muamalat yang semakin besar, termasuk pembukaan cabang di Kuala Lumpur, Malaysia, pada 2009.

Hingga kini, Bank Muamalat memiliki 239 kantor layanan termasuk satu kantor cabang di Malaysia. Serta didukung oleh jaringan ATM Muamalat, ATM Bersama, dan ATM Prima. Selain itu, Bank Muamalat juga bekerja sama dengan entitas afiliasi seperti Al-Ijarah Indonesia *Finance*, DPLK Muamalat, Muamalat Institute, dan Baitulmaal Muamalat untuk mendukung layanan pembiayaan syariah, dana pensiun, pengembangan ekonomi syariah, serta distribusi Zakat, Infak, dan Sedekah.¹

2. Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

a. Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.²

¹ Bank Muamalat Indonesia, "Profil Bank Muamalat."

² Bank Muamalat Indonesia, "Tentang Muamalat 'Visi Dan Misi,'".

B. Analisis dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, yang mengharuskan dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini penting untuk menghindari penyimpangan dari asumsi klasik yang dapat menyebabkan masalah dalam penggunaan analisis regresi berganda. Pengujian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa keteraturan distribusi variabel independen dan dependen dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan pendekatan Exact dengan kriteria nilai signifikansi $> 0,05$. Jika signifikansi $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi tersebut adalah normal. sebagai model regresi.

Tabel 4.1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		FDR	NPF	ROA
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.0622	3.9088	.1066
	Std. Deviation	19.70753	1.47767	.10438
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.200	.203
	Positive	.148	.090	.182
	Negative	-.109	-.200	-.203
Test Statistic		.148	.200	.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c	.002 ^c	.002 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.440	.133	.123
Point Probability		.000	.000	.000

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS 26

Secara visual data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai Kolmogorov Smirnov dengan pendekatan exact adalah 0,440 (FDR,

variabel X_1), 0,133 (NPF, variabel X_2) dan 0,123 (ROA, variabel Y). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Exact.sig (2-tailed) lebih dari 0,05. Sehingga dapat diartikan variabel telah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tabel dan variance tabel factor (VIF). Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Untuk mencari tanda-tanda multikolinearitas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh program, dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) 0,1.³

- 1) Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dbawah ini.

Tabel 4.2
Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance
Model	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.015	.047		.323	.749	

³ Putu Lia Muliani Widana, I Wayan, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: KLIK MEDIA, 2020).

	FDR	.005	.001	.889	5.689	.000	.611	1.637
	NPF	-.060	.011	-.846	-5.418	.000	.611	1.637

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh nilai tolerance > 0,10 dengan ($X_1 = 0,611$; $X_2 = 0,611$) maka dapat dikatakan diantara variabel tidak terjadi multikolinearitas. Dan jika dilihat dari hasil perhitungan VIF, bahwa nilai VIF pada semua variabel < 10 dengan ($X_1 = 1,637$; $X_2 = 1,637$). Dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Biasanya jika dalam suatu model analisis regresi terdapat bias atau penyimpangan, estimasi model yang akan dilakukan menjadi sulit dikarenakan varian data yang tidak konsisten. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Glejser.

Teknik Glejser adalah salah satu cara akurat untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas. Berbeda dengan hasil output teknik plot yang dirasa subjektif dan kurang realistis, hasil output teknik Glejser lebih objektif. Pengujian heteroskedastisitas melalui SPSS mengacu pada nilai Sig yang didapat, seperti yang dibawah ini.⁴

⁴ Putu Lia Muliani Widana, I Wayan, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: KLIK MEDIA, 2020).

Tabel 4.3
Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.269	.255		4.976	.000
	FDR	-.009	.004	-.419	-2.026	.052
	NPF	-.031	.060	-.108	-.521	.606

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS 26

Secara visual dari hasil uji Glejser diatas diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) variabel FDR sebesar 0,52 dan variabel NPF sebesar 0,606 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang dipakai dalam penelitian ini layak untuk dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroksedasitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Suatu model regresi jika mengandung gejala autokorelasi, maka prediksi yang dilakukan dengan model tersebut akan tidak baik, atau dapat memberikan hasil prediksi yang menyimpang. Pada penelitian ini menggunakan nilai statistik *Durbin Waston* (DW), dengan ketentuan keputusan sebagai berikut.⁵

⁵ firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Verson 26.0* (CV. DOTPLUS, 2021).

Tabel 4.4
Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin Waston

Kriteria	H_0	Keputusan
$0 < dw < dl$	Ditolak	Ada autokorelasi positif
$dl < dw < du$	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan
$4 < dl < dw < 4 - du$	Ditolak	Ada autokorelasi negatif
$4 - du < dw < du$	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan
$du < dw < 4 - du$	Diterima	Tidak ada autokorelasi

Berikut adalah hasil uji autokorelasi dengan metode *Durbin Waston* :

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi dengan DW

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493 ^a	.243	.191	.38519	1.959

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS 26

Berdasarkan uji autokorelasi diatas dengan menggunakan SPSS 26, telah didapat nilai Durbin Waston (DW) sebesar 1.959. Signifikan 5%, jumlah data 32 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka diperoleh nilai du 1.573.

Maka, nilai DW 1.959 lebih besar dari batas (du) yakni 1.573 dan lebih rendah dari ($4-du$) $4-1.573 = 2.427$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak ada autokorelasi atau lolos uji autokorelasi menggunakan *Durbin Waston*. Hal ini karena nilai DW 1.959 diantara nilai (du) dan ($4-du$).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefisient berdasarkan output SPSS versi 26 terhadap ketiga variabel, FDR dan NPF terhadap Profitabilitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.015	.047		.323	.749		
	FDR	.005	.001	.889	5.689	.000	.611	1.637
	NPF	-.060	.011	-.846	-5.418	.000	.611	1.637

Sumber : Data Sekunder dioleh SPSS 26

Secara visual pada tabel diatas, dapat dilihat koefisien regresi (b) diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,015 + 0,005 X_1 - 0,060 X_2 + e$$

- a. Nilai "a" = 0,015 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yang terdiri dari *funding* (X_1), *financing* (X_2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,015.
- b. Nilai koefisien (b_1) adalah *funding* yang diukur menggunakan rasio FDR yaitu sebesar 0,005 menyatakan bahwa setiap perubahan 1% pada FDR (X_1) akan menambah Profitabilitas (Y) sebesar 0,005. Koefisien bernilai positif antara FDR (X_1) dan profitabilitas (Y) karena semakin banyak FDR maka Profitabilitas semakin bertambah.
- c. Nilai koefisien (b_2) adalah *Financing* yang diukur menggunakan rasio NPF yaitu sebesar -0,060 yang mengartikan bahwa setiap perubahan sebesar 1% NPF (X_2) akan mengurangi Profitabilitas (Y) sebesar -0,060. Koefisien bernilai negatif artinya hubungan negatif antara *financing* (X_2) dan profitabilitas (Y) dapat diartikan bahwa

banyaknya pembiayaan yang bermasalah dalam hal ini pembiayaan diragukan, kurang lancar dan macet akan berpengaruh menurunnya profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Tbk.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terikat (Y). Untuk kriteria Uji t dicari pada angka $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $32-3 = 29$ (n) adalah jumlah data sekunder dan k adalah jumlah variabel penelitian, hasil diperoleh t_{tabel} sebesar 1,699. Berikut ini hasil uji t variabel FDR (X_1) dan variabel NPF (X_2) :

Tabel 4.7
Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.015	.047		.323	.749
	FDR	.005	.001	.889	5.689	.000
	NPF	-.060	.011	-.846	-5.418	.000

Sumber : Data Sekunder Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel dan rumus diatas diketahui $df = 0,05$ dan $n = 29$ maka t_{tabel} sebesar 1,699. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu :

- 1) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka, hipotesis diterima atau berpengaruh.

- 2) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka, hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.⁶

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diatas dapat kita lihat bahwa :

- a) FDR (X_1)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pada tabel 4.7 diperoleh nilai signifikan FDR sebesar $0,00 < \text{taraf signifikan } 0,05$ dan nilai t_{hitung} positif yang dimiliki FDR lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,689 > 1,699$ maka hipotesis diterima atau berpengaruh. Dari hasil pengujian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa FDR (X_1) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) dan memiliki hubungan positif.

- b) NPF (X_2)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pada tabel 4.7 diperoleh nilai signifikan NPF sebesar $0,00 < \text{taraf signifikan } 0,05$ dan nilai t_{hitung} negatif yang dimiliki NPF lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu, $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-5,418 < 1,699$ maka hipotesis diterima atau berpengaruh. Dari hasil pengujian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa NPF (X_2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) dan memiliki hubungan negatif.

⁶ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau juga dengan uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu *funding* (X_1), *financing* (X_2) memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen yaitu profitabilitas (Y).⁷

Untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai F untuk F_{tabel} yaitu $df(N1) = (k - 1)$ artinya $df(N1) = (3 - 1 = 2)$ dan $df(N2) = (n - k)$ artinya $df(N2) = (32 - 3 = 29)$, maka didapatkan nilai F_{tabel} yaitu 3,33 dan kriteria pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.192	2	.096	19.041	.000 ^b
	Residual	.146	29	.005		
	Total	.338	31			

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 19,041 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,33 yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *funding* dan *financing*

⁷ Hartono Hironymous Ghodang, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar Dan Aplikasi Analisa Regresi Dan Jalur Dengan SPSS*, ed. Fiona Ghodang (Medan: PT. Penerbit Mtra Group, 2020).

secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan dapat menjelaskan variable dependen. Nilai koefisien determinasi 0 dan 1. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (adjusted R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel omputernt dalam menjelaskan variasi dependen adalah terbatas. Untuk memepermudah peneliti dalam pengelolaan penganalisisan data, peneliti menggunakan program yaitu Statistikal Program *For Social Science* (SPSS).

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.568	.538	.07095

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS 26

Semakin tinggi nilai R-Square maka semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. Nilai yang didapat melalui uji determinasi, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 D &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,568 \times 100\% \\
 &= 56,8 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji koefisien determinan pada tabel diatas, nilai R-Square diatas diketahui bernilai 56,8%. Artinya menunjukkan bahwa pengaruh *funding* menggunakan rasio FDR dan *financing* menggunakan rasio NPF terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 56,8%. Sedangkan nilai sisanya adalah sebesar 43,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan ada pengaruh yang signifikan secara parsial maupun simultan. Berikut penjelasan atas jawaban dari hipotesis penelitian:

1. Pengaruh *Funding* Terhadap Pendapatan Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikan FDR sebesar 0,00 < taraf signifikan 0,05 dan nilai t_{hitung} positif yang dimiliki FDR lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,689 > 2,045$ maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis *funding* (X_1) H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *funding* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, artinya variabel *funding* yang diuji menggunakan indikator rasio FDR mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, serta nilai koefisien 0,005 artinya koefisien regresi *funding* berarah positif terhadap profitabilitas dikarenakan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki pengelolaan yang baik dalam penghimpunan dana *funding* yang disalurkan kembali kepada masyarakat, dengan

mengukur jumlah penyaluran dana berupa pembiayaan dimana setelah dibandingkan dengan dana simpanan masyarakat.

Nilai korelasi yang bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang bersifat positif, artinya semakin banyak *Financing to Deposit Ratio* maka Profitabilitas semakin bertambah. Begitupun sebaliknya, apabila nilai funding menggunakan rasio FDR rendah dan mengarah negatif, maka menunjukkan bahwa bank tidak efektif dalam menggunakan dana pihak ketiga untuk mendapatkan keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Pecking Order Theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan sumber dana internal dan sumber eksternal. Dalam hal ini, peningkatan pendanaan melalui dana pihak ketiga dapat memperbesar potensi meningkatkan profitabilitas.⁸ Teori tersebut mengartikan semakin besar nilai *funding* maka semakin tinggi pula profitabilitas yang diperoleh dari operasional pembiayaan sehingga ROA ikut naik. Hasil penelitian ini sesuai dan menguatkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina yang menyatakan semakin besar FDR akan berdampak pada peningkatan profitabilitas bank syariah, yang didukung dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan hasil FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.⁹

⁸ Ni Luh Gede Erni Sulindawati, *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*.

⁹ Almunawwaroh and Marlina, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia."

2. Pengaruh *Financing* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikan NPF sebesar $0,00 <$ taraf signifikan $0,05$ dan nilai t_{hitung} negatif yang dimiliki NPF lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu, $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-5,418 < 2,045$ maka hipotesis diterima atau berpengaruh. Dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis *Financing* (X_2) H_2 diterima. Artinya variabel *financing* yang diukur menggunakan indikator rasio NPF mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, serta nilai koefisien regresi $-0,60$ artinya koefisien regresi *financing* berarah negatif terhadap profitabilitas dikarenakan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki pembiayaan yang bermasalah yang cukup banyak dan menunjukkan kurang baiknya dalam mengelola pembiayaan bermasalah maka menyebabkan menurunnya profitabilitas.

Nilai korelasi yang bernilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang bersifat negatif, artinya semakin banyak *Non Performing Financing* maka jumlah Profitabilitas semakin menurun. Begitupun sebaliknya jika nilai NPF semakin kecil menunjukkan pengelolaan pembiayaan yang baik yang maka dapat meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Trade Off Theory* yang menyatakan pentingnya keseimbangan antara keuntungan dan risiko dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam konteks perbankan syariah, teori ini relevan untuk menilai risiko pembiayaan, struktur modal,

atau pengelolaan dana agar mencapai efisiensi dan profitabilitas maksimal.¹⁰

Dalam hal ini pengelolaan yang buruk terhadap pembiayaan dapat menyebabkan nilai NPF yang tinggi. Semakin tinggi NPF mengakibatkan semakin tinggi tunggakan pembiayaan, yang berpotensi menurunkan profitabilitas perbankan, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dan menguatkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuwita Ariessa Pravasanti yang menyatakan semakin besar NPF akan berdampak pada penurunan profitabilitas. Juga didukung dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.¹¹

3. Pengaruh *Funding* dan *Financing* Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *funding* dan *financing* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji f yang menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,041 > 3,30$ sehingga H_3 diterima. Jadi disimpulkan bahwa variabel *funding* dan *financing* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Merujuk pada hasil uji koefisien determinan pada tabel diatas, nilai R-Square diatas diketahui bernilai 56,8%. Artinya menunjukkan bahwa pengaruh *funding* menggunakan rasio FDR dan *financing* menggunakan rasio NPF terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

¹⁰ Ira Wikartika and Zumrotul Fitriyah, "Pengujian Trade Off Theory Dan Pecking Order Theory Di Jakarta Islamic Index," *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)* 10, no. 2 (2018): 90.

¹¹ Pravasanti, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

sebesar 56,8%. Sedangkan nilai sisanya adalah sebesar 43,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori struktur modal yang menyatakan komposisi pendanaan antara ekuitas (pendanaan sendiri), utang pada suatu perusahaan dan dana pihak ketiga. Keputusan pendanaan perusahaan merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam menciptakan nilai bagi perusahaan. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk membuat kebijakan pendanaan yang tepat. Salah satu langkah yang diambil perusahaan adalah dengan memiliki manajemen keuangan. Tanggung jawab utama seorang manajer keuangan dalam suatu perusahaan adalah merencanakan sumber dan penggunaan dana untuk memaksimalkan nilai profitabilitas perusahaan.¹²

Sesuai dengan teori tersebut bahwa *funding* yang diukur menggunakan FDR memberikan kontribusi pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini harus terus diperhatikan karena dana yang dihimpun dari nasabah, maka akan semakin meningkatkan profitabilitas dengan memperhatikan penyalurannya. Sementara *financing* yang diukur menggunakan rasio NPF memberikan kontribusi negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk harus mampu menekan angka NPF yang tinggi, karena pembiayaan merupakan salah satu kegiatan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam menghasilkan

¹² Megawati, Umdiana, and Nailufaroh, "Faktor-Faktor Struktur Modal Menurut Trade Off Theory."

laba, dengan menekan angka NPF dapat meningkatkan profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini sesuai dan menguatkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Udik Jatmiko menunjukkan *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.¹³

¹³ Jatmiko, "Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai *Funding* yang diukur menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Financing* yang diukur menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assest* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023 adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan dan positif dari variabel *funding* (X_1) terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Semakin besar dana yang dihimpun dari nasabah maka semakin besar profitabilitas.
2. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan dan negatif dari variabel *financing* (X_1) terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Semakin tinggi pembiayaan bermasalah maka semakin tinggi potensi menurunkan profitabilitas.
3. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari variabel *funding* (X_1) dan *financing* (X_2) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2020. Keduanya bersama-sama mempengaruhi profitabilitas sebesar 56,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel tergolong sedang berdasarkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh. Adapun

sisanya, yaitu 43,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Saran bagi perusahaan, pihak manajemen perusahaan lebih mengevaluasi secara terus menerus mengenai kinerja perusahaan sehingga akan tetap terlihat bagaimana keadaan perusahaan yang sedang mengalami peningkatan pendapatan maupun penurunan pendapatan. Dengan adanya evaluasi yang maksimal dan dilakukan secara terus menerus maka pihak perusahaan dapat mengetahui penyebab mengapa pendapatan perusahaan naik ataupun turun sehingga dapat digunakan seperti penentuan kebijakan yang bagus dalam mencapai profit yang optimal dimasa yang akan datang.
2. Bagi *Stakeholders*, hasil dari penelitian ini dapat digunakan seperti acuan dalam pengambilan kebijakan investasi. Jadi sebelum calon investor menanamkan modal ke perusahaan sebaiknya calon investor mempertimbangkan hasil dari penelitian ini, dimana penelitian ini membahas tentang analisis rasio terhadap resiko dan keuntungan pendapatan laba dan hasil analisis ini dapat digunakan untuk memprediksi profit yang didapat oleh calon investor dimasa yang akan datang.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak peneliti selanjutnya. Sebaiknya juga menambahkan variabel lain atau menggunakan variabel lain serta memperbanyak jumlah perusahaan yang diteliti agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan tepat. Untuk masalah profitabilitas pihak peneliti selanjutnya dapat

menambahkan faktor-faktor lain selain rasio keuangan agar hasilnya lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam, Nofinawati. *Audit Bank Syariah*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2020.
- Agustin, Oppie, Yuniarti Anwar, and Sally Maria Bramana. "Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 20, no. 1 (2023): 202–15. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.9395>.
- Agustin Tri Lestari. "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumn Di Indonesia Periode 2011-2019." *Wadiah* 5, no. 1 (2021): 34–60. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3176>.
- Almunawwaroh, Medina, and Rina Marlina. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* Vol 2, no. 1 (2018): 1–18.
- Aprilia, Zefanya. "Pembiayaan Turun, NPF Naik, Modal Menipis, Ini Kondisi Bank Muamalat." *CNBC Indonesia*, 2025. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250514113016-17-633152/pembiayaan-turun-npf-naik-modal-menipis-ini-kondisi-bank-muamalat>.
- Bank Indonesia. "Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Lampiran," n.d. <https://www.bi.go.id/id/archive/arsip-peraturan/Pages/ketentuan-perbankan.aspx>.
- Bank Muamalat Indonesia. "Profil Bank Muamalat," n.d. <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat>.
- . "Tentang Muamalat 'Visi Dan Misi,'" n.d. <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/visi-misi>.
- BPS. "Agama Di Indonesia, 2024." *Badan Pusat Statistik Kota Samarinda*, 2024. <https://samarindakota.bps.go.id/id/statistics-table/1/MzI0IzE=/agama-di-indonesia-2024.html>.
- Dewi, I Dewa Made Endiana, and I Putu Edy Arizona. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. November (2019): 1689–99.
- Eddy Roflin, Pariyana, Iche Andriyani Liberty. *Kupas Tuntas Analisis Regresi*

Tunggal Dan Ganda. Edited by Moh. Nasrudin. 1st ed. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022.

Ermainsi, Ermainsi, Endah Tri Kurniasih, Ade Irma Suryani, and Trie Herdawati. "Analisis Rasio Profitabilitas Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Bumh)." *Journal Development* 9, no. 1 (2021): 71–76. <https://doi.org/10.53978/jd.v9i1.173>.

Faridz, A M, and D Atwal Arifin. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Funding Ratio, Capital Adequacy Ratio, Inflasi Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bumh Persero Di Indonesia Periode 2015-2017," 2019.

FIRDAUS. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Versi 26.0*. CV. DOTPLUS, 2021. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Dileng/IJ8hEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

Harfani, Andita Novia, and Dian Haki Nurdiansyah. "The Influence of Liquidity, Solvency, and Profitability on Company Value." *Costing: Journal of Economics, Business and Accounting* 5 Nomor 1 (2021): 497–505.

Hery, S.E., M.Si., RSA. *Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and Comperhensive Edtion*. Pertama. Gramedia Widiasarana Indonesia, n.d.

HERY, S.E, M.Si. *Analisis Rasio Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, 2015.

Hironymous Ghodang, Hartono. *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar Dan Aplikasi Analisi Regresi Dan Jalur Dengan SPSS*. Edited by Fiona Ghodang. Medan: PT. Penerbit Mtra Group, 2020. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Konsep/zD4CEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+f+dalam+analisis+regresi+digunakan+untuk&pg=PA81&printsec=frontcover.

Ilyas, Rahmat. "Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan Syariah." *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2018): 1–18. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v6i1.1167>.

Jatmiko, Udik. "Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10, no. 2 (2021): 238–50. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.412>.

Kartiningsih, Ni Nyoman. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Dengan Kredit Yang Disalurkan Dan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Pt Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Cahaya Bina Putra." *Jurnal Sains, Akutansi Dan Manajemen* 1, no. 2 (2019): 200–235.

- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. 7th ed. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Kharazi, Muhammad. “Pengaruh Fdr Dan Npf Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2022).” *SYARIAH: Journal of Islamic Law* 4, no. 2 (2022): 144. <https://doi.org/10.22373/sy.v4i2.635>.
- Lucky Nugroho, Shinta Meizatia, Fitri Indriawati, Nurhasanah, Safira. *Lembaga Keuangan Syariah Dari Konsep Ke Praktik*. Edited by Utami Wiwik. Pertama. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- M. Nur Rianto Al Arif. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Megawati, Farah Tri, Nana Umdiana, and Lulu Nailufaroh. “Faktor-Faktor Struktur Modal Menurut Trade Off Theory.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 26, no. 1 (2021): 55–67. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.255>.
- Moorcy, Nadi Hernadi, Sukimin, and Juwari. “Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada.” *Jurnal GeoEkonomi* 11 (2020): 74–89.
- Munandar, Aris. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financing To Deposit Ratio (Fdr) Serta Implikasinya Terhadap Return on Assets (Roa) Dan Net Operating Margin (Nom) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014-September 2021.” *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2022): 105–16.
- Munawar, Andri Helmi, and Dian Hadiani. “Determinasi Funding Dan Lending Terhadap Profitabilitas Bank (Kasus Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk).” *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan* 1, no. 1 (2020): 27–37. <https://doi.org/10.37058/banku.v1i1.1513>.
- Nainggolan, Edisah Putra, and Ikhsan Abdullah. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah Tahun 2015 – 2018.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19, no. 2 (2019): 151–58. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4601>.
- Ni Luh Gede Erni Sulindawati. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. 1st ed. Depok: Rajagrafindo Persada, 2017.
- Niu, Fitria Ayu Lestari, and Heince R. N. Wokas. “Analisis Komparasi Rasio Profitabilitas Bank Bumh Sebelum Dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2020.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “GOODWILL”* 12, no. 2 (2021): 455–455.

- Nugraha, Billy. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Edited by M. Ady Susanto. 1st ed. Pradina Pustaka, 2022.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah.” *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan* 18 (2014): 27–38. <http://www.ojk.go.id>.
- Pravasanti, Yuwita Ariessa. “Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 03 (2018): 148. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>.
- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan*. 3rd ed. Jakarta: PPM, 2013.
- Priyanto, Duwi. *Teknik Dasar Untuk Analisa Data Menggunakan SPSS*. Edited by Giovanni. 1st ed. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2024.
- Priyatno, Duwi. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Edited by Arie Prabawati. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Olah_Data_Sendiri_Analisis_Regresi_Linie/ISeyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+glejser&pg=PA35&printsec=frontcover.
- . *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Olah_Data_Sendiri_Analisis_Regresi_Linie/ISeyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+regresi+berganda+spss&pg=PA3&printsec=frontcover.
- Prof. Dr. Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by MT Dr. Ir. Sutopo. S.Pd. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Rizal, Ahmad, and Taswam. “Analisis Pengaruh Capital, Inefisiensi, Dana Pihak Ketiga Dan Size Terhadap Non Performing Loan Pada Bank Umum Konvensional.” *Proceeding SENDIU*, 2020, 616–22.
- Sari, Kadek Dian Ayuning, and Mertayani Sari Dewi. “Analisis Pengaruh Funding, Lending, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Di Pt Bpr Indra Candra Singaraja.” *Ganec Swara* 17, no. 3 (2023): 919. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i3.529>.
- Septi Dwi Wulandari, Nabilah Az-zahra, Simamora Desi Anna Sari, Muhammad Rifai, and Muhammad Syahwildan. “Analisis Perbedaan Prinsip Produk Penghimpunan Dana (Funding) Perbankan Syariah Dan Perbankan

Konvensional.” *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan* 1, no. 3 (2024): 44–52. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i3.280>.

Suprianto, Edy, Hendry Setiawan, and Dedi Rusdi. “Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.”

Wahana Riset Akuntansi 8, no. 2 (2020): 140. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.110871>.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH, Pub. L. No. 21 (2008). <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Documents/>

UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf.

Widana, I Wayan, Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: KLIK MEDIA, 2020. <https://core.ac.uk/download/pdf/386635802.pdf>.

Wikartika, Ira, and Zumrotul Fitriyah. “Pengujian Trade Off Theory Dan Pecking Order Theory Di Jakarta Islamic Index.” *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)* 10, no. 2 (2018): 90. <https://doi.org/10.26740/bisma.v10n2.p90-101>.

Yokoyama, Erwin Putra, and Dewi Putra Khrisna Mahardika. “Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan).” *Jimea* 3, no. 2 (2019): 28–44. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp>.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2760/In.28.3/D.1/TL.00/5/2025 Metro, 06 Maret 2025
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Yuyun Yunarti, M.Si (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rizky Adi Pratama
NPM : 2103021036
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)
Judul : Pengaruh Funding Dan Financing Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1479/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIZKY ADI PRATAMA
NPM : 2103021036
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103021036

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rizky Adi Pratama
NPM : 2103021036
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PENGARUH FUNDING DAN FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk PERIODE 2016-2023** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 April 2025
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

Data Tabulasi FDR, NPF dan ROA Bank Muamalat 2016-2023

No	Tahun	Triwulan	FDR (X1) (%)	NPF (X2) (%)	ROA (Y) (%)
1.	2016	I	97.30	6.07	0.25
		II	99.11	4.22	0.15
		III	96.47	4.43	0.13
		IV	95.13	3.38	0.22
2.	2017	I	90.93	4.56	0.12
		II	89.00	4.95	0.15
		III	86.14	4.54	0.11
		IV	84.41	4.43	0.11
3.	2018	I	88.41	4.76	0.15
		II	84.37	1.65	0.49
		III	79.03	2.98	0.35
		IV	73.18	3.87	0.08
4.	2019	I	71.17	4.43	0.02
		II	68.05	5.41	0.02
		III	68.51	5.64	0.02
		IV	73.51	5.22	0.05
5.	2020	I	73.78	5.62	0.03
		II	74.81	4.97	0.03
		III	73.80	5.69	0.03
		IV	69.84	4.81	0.03
6.	2021	I	66.72	4.93	0.02
		II	64.42	4.93	0.02
		III	63.26	4.94	0.02
		IV	38.33	0.67	0.02
7.	2022	I	41.28	0.94	0.10
		II	41.70	2.22	0.09
		III	39.27	2.35	0.09
		IV	40.63	2.78	0.09
8.	2023	I	42.47	2.75	0.11
		II	42.78	2.70	0.13
		III	45.04	2.18	0.16
		IV	47.14	2.06	0.02

A. UJI NORMALITAS (NORMALITAS EXACT)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		FDR	NPF	ROA
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.0622	3.9088	.1066
	Std. Deviation	19.70753	1.47767	.10438
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.200	.203
	Positive	.148	.090	.182
	Negative	-.109	-.200	-.203
Test Statistic		.148	.200	.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c	.002 ^c	.002 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.440	.133	.123
Point Probability		.000	.000	.000

B. UJI MULTIKONERALITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.015	.047		.323	.749		
	FDR	.005	.001	.889	5.689	.000	.611	1.637
	NPF	-.060	.011	-.846	-5.418	.000	.611	1.637

C. UJI HETEROKDASITAS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.269	.255		4.976	.000
	FDR	-.009	.004	-.419	-2.026	.052
	NPF	-.031	.060	-.108	-.521	.606

D. UJI AUTOKOLERASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493 ^a	.243	.191	.38519	1.959

E. UJI REGRESI BERGANDA

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.015	.047		.323	.749		
	FDR	.005	.001	.889	5.689	.000	.611	1.637
	NPF	-.060	.011	-.846	-5.418	.000	.611	1.637

F. UJI HIPOTESIS (UJI PARSIAL/UJI T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.015	.047		.323	.749
	FDR	.005	.001	.889	5.689	.000
	NPF	-.060	.011	-.846	-5.418	.000

G. UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.192	2	.096	19.041	.000 ^p
	Residual	.146	29	.005		
	Total	.338	31			

H. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.568	.538	.07095

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564								
8	0.7629	1.3324	0.4672	1.8964						
9	0.8243	1.3199	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
10	0.8791	1.3197	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
11	0.9273	1.3241	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
12	0.9708	1.3314	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
13	1.0097	1.3404	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
14	1.0450	1.3503	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
15	1.0770	1.3605	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
16	1.1062	1.3709	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
17	1.1330	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
18	1.1576	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
19	1.1804	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
20	1.2015	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
21	1.2212	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
22	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
23	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
24	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
25	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
26	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
27	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
28	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
29	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
30	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
31	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
32	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
33	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
34	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
35	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
36	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
37	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
38	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
39	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
40	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
41	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
42	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
43	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
44	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
45	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
46	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
47	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
48	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
49	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
50	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
51	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
52	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
53	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
54	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
55	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
56	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
57	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
58	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
59	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
60	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
61	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
62	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
63	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
64	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
65	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
66	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
67	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
68	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
69	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
70	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
71	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rizky Adi Pratama

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS

NPM : 2103021036

Semester/TA : VII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	30/9 2024	- Diskusi terkait variabel yang diteliti - permasalahan yang terjadi sesuai dengan subjek penelitian - Data pedoman penulisan skripsi Data dipublika di Sinta dan lokasi penelitian periode waktu diambil pada tahun 2020 sd 2021 - Interpretasi data yang lebih kembali	 

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Rizky Adi Pratama
NPM. 2103021036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rizky Adi Pratama
NPM : 2103021036

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : VII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 11/02/2024 10	Sempurnakan kembali naskah dan data pada LBR. Ane Bab I, layout Bab II.	
	Jum'at 01/02/2024 11	- Hipotesis dipabnti Abgari Jujur mengenai kerangka konseptual. - Pengeles alasan keureti Rasio. ROA dan PDR. alasannya apa?	
	Jum'at 15/02/2024 11	Perbaiki pada rancangan penelitian dipengeles Pendekatan penelitian yg digunakan - Sumber data menentukan - Tdk ada populasi dan sampel.	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mahasiswa Ybs,

Rizky Adi Pratama
NPM. 2103021036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rizky Adi Pratama
NPM : 2103021036

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : VII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 05 11 2024	- Indikator pada variabel Funding hipotesis. - hipotesis dikemukakan dgn teori dgn penelitian terdahulu. - pembakti dgn Act penelitian.	
	Selasa 26 11 2024	Ane Bab I s.d III siap di Seminar .	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mahasiswa Ybs,

Rizky Adi Pratama
NPM. 2103021036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rizky Adi Pratama
NPM : 2103021036

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 10/02-2025	Ace Bab II SD 14 Laguthe SPD. (Data Sekunder).	
	Kamis, 13/02-2025	Data & tabelan Sertakan Rujukan Variabelnya. Ura Asumsi terlebih dahulu.	
	Kamis 26/03-2025	Tunjukkan Teori dalam pembahasan. Jelaskan interpretasi dari setiap gambar kegici dan cek penulisan dalam DA -kegici Retsingula -	
	Senin 24/03-2025	Dipergelas Kembali pada pembahasan hasil penelitian dan Kuatkan teori serta hasil penelitian terdahulu	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mahasiswa Ybs,

Rizky Adi Pratama
NPM. 2103021036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ianmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SRKIPSI

Nama : Rizky Adi Pratama

NPM : 2103021036

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS

Semester/TA : VIII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 17 04 2025	Hal Bab I s.d V dapat di gunakan dan digunakan.	

Dosen Pembimbing,

Yuvun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mahasiswa Ybs,

Rizky Adi Pratama
NPM. 2103021036

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rizky Adi Pratama lahir di Tulang Bawang, 08 Februari 2003. Peneliti lahir dari pasangan Bapak Suwardi dan Ibu Nurhikmah, merupakan anak pertama dari dua bersaudara yakni Aisyah Nur Azzarah.

Pendidikan formal dimulai di TK Bhakti Putra pada tahun 2008-2009. Perjalanan pendidikan dilanjutkan ke SDN 01 Sidang Gunung Tiga pada tahun 2009-2015. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Gedungaji Baru pada tahun 2015-2018. Selanjutnya masuk Sekolah Menengah Atas di SMAS Kartikatama Metro dan lulus tiga tahun yaitu dari 2018-2021. Pada tahun yang sama peneliti diterima menjadi mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro melalui jalur UM-PTKIN.

Melalui perjalanan pendidikan yang dilalui, peneliti terus berusaha meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi keluarga dan masyarakat.